
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTERAKTIF BAHASA INGGRIS EFL (ENGLISH FUN LEARNING) DI SDN 117 BENGKULU UTARA

Helen Exwitania¹, Lala Oktari², Yosef Argi Suryatama³, Pipi Susanti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bengkulu

helenexitania@gmail.com¹, lalaoktari640@gmail.com²,

yosefargisuryatama333@gmail.com³, pipi@unib.ac.id⁴

ABSTRACT; English as an international language is used in the world for various purposes as a medium of communication to interact with others. Not only that, many people consider English as a prestige, people who are able to communicate using English are considered modern and knowledgeable. Interactive learning is one of the learning methods used by teachers in presenting learning. This activity aims to provide training to students at SDN 117 Pasar Tebat Village, North Bengkulu, so that they can learn English actively and be directly involved in every learning activity. In addition, it increases student awareness of the importance of mastering English. This activity was attended especially in grades IV, V, VI. The results of this activity showed that students who initially had low motivation and less perception to learn English. This is indicated by the positive response of students during the activity.

Keywords: English, Interactive Learning.

ABSTRAK; Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional digunakan di dunia untuk berbagai tujuan sebagai media komunikasi berinteraksi dengan orang lain. Tidak hanya itu, banyak orang menganggap bahasa Inggris juga sebagai prestise orang yang mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dianggap orang modern dan berpengetahuan. Pembelajaran interaktif adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyajikan pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para siswa di SDN 117 desa pasar tebat Bengkulu Utara, agar dapat belajar bahasa inggris secara aktif dan terlibat langsung dalam setiap aktifitas pembelajaran. Selain itu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya penguasaan bahasa inggris. Kegiatan ini diikuti khususnya di kelas IV, V, VI. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa para siswa yang pada awalnya memiliki motivasi yang rendah dan persepsi kurang untuk belajar bahasa inggris. Hal ini ditunjukkan dengan respon positif siswa selama mengikuti kegiatan.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Pembelajaran Interaktif.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional digunakan di dunia untuk berbagai tujuan

sebagai media komunikasi berinteraksi dengan orang lain. Tidak hanya itu, banyak orang menganggap bahasa Inggris juga sebagai prestise orang yang mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dianggap orang modern dan berpengetahuan. Itulah mengapa banyak orang ingin menguasai bahasa ini. Selain itu, penguasaan Bahasa Inggris juga menjadi suatu keharusan karena banyak informasi di berbagai sektor kehidupan disampaikan dalam Bahasa Inggris. Namun, mempelajari bahasa internasional ini tentu bukanlah perkara yang mudah. Penggunaan metode yang tepat dalam belajar serta adanya motivasi belajar yang tinggi adalah beberapa faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya pembelajaran Bahasa Inggris. Banyak kasus yang terjadi di sekolah dimana motivasi siswa dalam belajar menurun ketika metode belajar yang terjadi di kelas tidak melibatkan siswa dalam prosesnya. ¹Penggunaan metode pembelajaran yang beragam dapat mempengaruhi motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar. Metode pembelajaran adalah cara yang diterapkan guru untuk menyampaikan ide dan keterampilan tentang berbagai materi pelajaran dengan cara yang lebih konkrit dan komprehensif agar mudah dipahami peserta didik. ²

Paradigma pembelajaran bahasa telah mengalami pergeseran sejak terjadinya perubahan Kurikulum 1984 ke Kurikulum 1994 yang lalu. Pergeseran itu ditandai dengan berubahnya orientasi pembelajaran pada saat diberlakukannya Kurikulum 1984. Ketika Kurikulum 1984 diberlakukan, pembelajaran berfokus pada penguasaan hal-hal yang bersifat gramatikal. Sementara itu, Kurikulum 1994 yang diganti menjadi Kurikulum 2004 dan kemudian disempurnakan menjadi Kurikulum 2006 menghendaki pembelajaran berorientasi pada pengembangan 4 keterampilan berbahasa, yaitu: mendengarkan (listening), membaca (reading), berbicara (speaking), dan menulis (writing). Orientasi pembelajaran pada keempat keterampilan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran interaktif merupakan salah satu metode pembelajaran melibatkan guru dan siswa dalam proses belajar. Metode pembelajaran interaktif adalah teknik pembelajaran atau suatu cara yang dapat guru gunakan dalam menyampaikan materi, dengan melibatkan siswanya untuk terlibat aktif. Metode pembelajaran ini juga menyisipkan unsur pembelajaran aktif didalamnya karena siswa terlibat dalam kegiatan, seperti membaca,

¹ Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan Guru dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran selama Pandemi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 49-55.

² Amir, A., & Suryana, D. (2018). Active learning teaching and learning model of Entrepreneurship subject at English Education program of Indonesia University of Education. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 47(1), 1-8.

menulis, diskusi, atau pemecahan masalah yang mengintegrasikan analisis, sintesis, dan evaluasi kelas di dalam proses belajar mengajar.³ Pembelajaran aktif terjadi ketika siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi lebih interaktif dengan materi pelajaran bukan hanya untuk menerima pengetahuan atau materi dari guru.⁴ Namun nyatanya, hal ini masih sulit untuk diaplikasikan mengingat banyak siswa yang masih malu atau belum terbiasa dengan metode pembelajaran tersebut. Hal ini pun yang ditemui di SDN 117 Bengkulu Utara, di mana para siswa belum sepenuhnya aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan masih kurangnya kesadaran akan pentingnya belajar, terutama mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam proses pembelajaran interaktif guru berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dan siswa diharapkan aktif dalam setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan permasalahan diatas, implementasi pembelajaran interaktif bahasa inggris perlu dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian kelompok 8 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Bengkulu untuk aktif berpartisiapi dalam menanggulangi minimnya pemahaman bahasa inggris di Sekolah Dasar Negeri 117 Desa Pasar Tebat Kabupaten Bengkulu Utara

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Metode eksperimental melibatkan siswa dalam pembelajaran baik secara kognitif maupun intelektual sehingga siswa dapat langsung menerapkan dan menguji apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dirancang untuk menjawab fenomena pendidikan dimana minimnya fokus siswa saat belajar dan stigma buruk siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Metode eksperimental atau penelitian eksperimental dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris interaktif dapat mempengaruhi pemahaman dan minat siswa dalam belajar Bahasa inggris. Pada Sebagian sekolah terutama SDN 117 Bengkulu Utara pembelajaran Bahasa inggris telah ditiadakan dikarenakan kurangnya tenaga pendidik di sekolah tersebut. Oleh

³ Cosner, S. (2020). A Deeper Look into Next Generation Active Learning Designs for Educational Leader Preparation. *Journal of Research on Leadership Education*, 15(3), 167-172.
<https://doi.org/10.1177/1942775120936301>

⁴ Aminatun, D., Mandasari, B., Ayu, M., Hamzah, I., & Dewi, G. (2022). Pendampingan pembelajaran bahasa inggris melalui active learning bagi siswa-siswi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 163-170.

karena itu, metode penelitian eksperimental ini dapat dikatakan metode yang cukup sesuai untuk memperoleh data penelitian ini.

Kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah, praktik, memirsa, dan ice breaking melalui muatan lokal sekolah dengan memberikan materi Bahasa Inggris di SD Negeri 117 Bengkulu Utara, khususnya di kelas IV,V,VI. Kegiatan ini direncanakan satu kali pelaksanaan di sekolah sebagai bentuk promosi dan pengenalan atau pembelajaran formal yang kemudian di lanjutkan di kesekretariatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebanyak tiga kali dalam seminggu dengan durasi selama dua minggu atau pembelajaran informal.

Observasi awal dilakukan pada minggu pertama dengan melakukan pengamatan jarak jauh dan wawancara warga sekitar mengenai lingkungan sekolah sasaran. Kemudian dilakukan observasi lanjutan pada minggu ketiga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasar Tebat, Kecamatan Air Napal, Kabupaten Bengkulu Utara. Observasi dilakukan pada jam operasional sekolah dengan menemui pihak sekolah sasaran untuk berdiskusi dan meminta persetujuan melakukan pengajaran di sekolah tersebut.

Eksperimen dilakukan dengan melakukan pembelajaran Bahasa Inggris pada tiga kelas yaitu kelas IV,V, dan VI pada setiap kelas pengajar dibagi menjadi tiga orang dengan satu pengajar utama dan tiga pengajar pembantu. Langkah pertama yaitu persiapan, kegiatan ini dilakukan sehari sebelum pelaksanaan kegiatan bertepatan di kesekretariatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini meliputi merancang materi yang akan di paparkan kepada siswa dan menyiapkan media ajar yang akan membantu pembelajaran.

Langkah kedua yaitu, pelaksanaan pembelajaran formal di sekolah Dimana setiap kelompok pengajar melakukan pembelajaran pada kelas yang sudah ditentukan. Dalam pembelajaran ini ada lima langkah atau tahap yaitu: 1) Tahap ceramah, pada tahap ini guru atau pengajar akan menerangkan materi yang dipelajari kemudian siswa memperhatikan dan menyimak. 2) Tahap praktik, ditahap ini siswa diminta untuk mengerjakan lembar kerja (LKPD) yang dirancang dengan menarik serta melibatkan fungsi kognitif dan berpikir kritis mereka. 3) Tahap memirsa, pada tahap ini siswa akan diberikan sebuah video interaktif yang berhubungan dengan materi yang di ajarkan. Tujuannya untuk mengingatkan kembali siswa tentang materi yang sudah di ajarkan sekaligus memberikan pemahaman lebih dalam kepada mereka. 4) Ice breaking/games, ditahap ini guru atau pengajar dituntut untuk memberikan permainan yang melibatkan fungsi kognitif dan fokus anak. Tujuannya untuk membangun

kembali semangat dan fokus mereka dalam pembelajaran yang di lakukan. 5) Tahap apresiasi, tahap ini dilakukan ketika siswa menunjukkan keaktifan dan antusias mereka pada pembelajaran yang telah dilakukan. Di tahap ini pengajar akan memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang aktif dan juga sebagai bentuk penghargaan kepada mereka yang sudah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pada minggu selanjutnya kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di kesekretariatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kegiatan dilakukan setiap hari senin, rabu, dan sabtu pada jam dua sore. Bentuk pembelajarannya adalah pembelajaran informal Dimana siswa diberikan kebebasan untuk berekspresi selama pembelajaran dan dengan sistem pengajar yang bergantian di setiap sesi pembelajaran. Di akhir kegiatan diadakan evaluasi kegiatan, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kekurangan, kelebihan, serta kesesuaian dengan sasaran kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN 117 Bengkulu Utara telah berhasil membangkitkan semangat belajar siswa dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Melalui pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan menarik, seperti praktik langsung dan permainan edukatif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi dengan percaya diri dalam bahasa Inggris. Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam partisipasi siswa, penguasaan kosakata, dan kemampuan berbicara. Keberhasilan program ini membuktikan bahwa dengan metode yang tepat, pembelajaran bahasa asing dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa.



Gambar 1 foto Bersama selesai kegiatan

Kegiatan ini ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Diawali dengan observasi awal yang dilakukan dengan wawancara dengan guru dan warga sekitar untuk memahami kondisi sekolah. Setelah itu, tim KKN melakukan observasi lanjutan yaitu datang langsung di lokasi sasaran, SDN 117 Bengkulu Utara. Tahap inti dari kegiatan ini adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas yang melibatkan lima tahapan metode yaitu, ceramah, praktik, dan video edukatif dan ice breaking atau permainan edukatif.

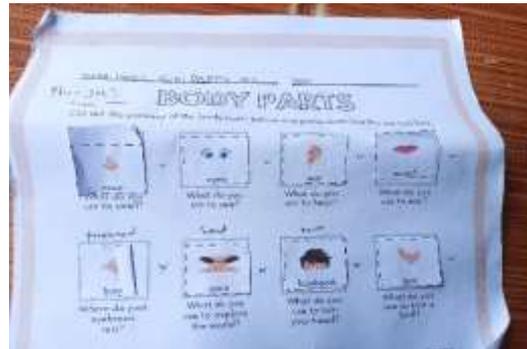


Gambar 2 Foto bersama guru SDN 117 Bengkulu Utara

Dalam pelaksanaan pembelajaran, tim pengajar menggunakan beragam metode yang bertujuan untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi secara langsung menjadi sarana siswa dalam menerima informasi dan pembelajaran. Selain itu, siswa juga dilibatkan dalam kegiatan praktik dengan mengerjakan lembar kerja yang dirancang untuk merangsang pemikiran kritis dan kognitif mereka. Untuk lebih memperkuat pemahaman siswa, pengajar akan menampilkan video yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Selanjutnya adalah permainan edukatif atau ice breaking yang digunakan untuk menjaga semangat belajar siswa dan meningkatkan fokus mereka.



Gambar 3 contoh media ajar



Gambar 4 lembar kerja siswa

Hasil dari kegiatan ini sangat positif. Terdapat peningkatan yang signifikan pada semangat belajar siswa. Mereka menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil memperkaya kosakata Bahasa Inggris siswa. Yang tak kalah penting, siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara Bahasa Inggris, terbukti dari keberanian mereka dalam menjawab pertanyaan dan antusias mereka saat pembelajaran.



Gambar 5 potret siswa yang aktif

Hasil Kegiatan

Pembelajaran yang dilakukan menghasilkan dampak dan respon positif serta dukungan dari siswa maupun wali mereka. Terbukti Ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran non formal dikesekretariatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) banyak sekali anak-anak yang datang dan ikut serta dalam pembelajaran. Selain itu juga ditemukan anak-anak yang diantarkan oleh wali mereka untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan tersebut. Adapun beberapa dampak positif yang ditimbulkan dari kegiatan ini seperti *meningkatnya semangat belajar mereka, penguasaan kosakata yang semakin banyak, dan timbulnya kepercayaan diri dalam berbicara.*



Gambar 6 proses pembelajaran non formal

Peningkatan Semangat Belajar

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN 117 Bengkulu Utara berhasil membangkitkan semangat belajar siswa. Hal ini terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran. Minat belajar siswa yang tinggi juga tercermin dari banyaknya siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan KKN, menunjukkan adanya keinginan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

Pengembangan Kosakata Bahasa Inggris

Salah satu hasil signifikan dari kegiatan KKN adalah peningkatan kosakata Bahasa Inggris siswa. Melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang menarik, siswa berhasil mempelajari kata-kata baru dan mampu mengucapkannya dengan benar. Perkembangan kosakata ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam bahasa Inggris.

Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Berbicara

Selain peningkatan kosakata, kegiatan KKN juga berhasil meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Inggris. Siswa menjadi lebih berani untuk menjawab pertanyaan dan aktif berpartisipasi dalam diskusi. Peningkatan kepercayaan diri ini merupakan hasil dari lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan dari para pengajar selama kegiatan KKN.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) pembelajaran Bahasa Inggris yang menggabungkan kegiatan belajar dengan bermain yang dilakukan di SDN 117 Bengkulu Utara terbilang berhasil melihat dari respon positif yang diterima dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan ini. Adapun dampak yang ditimbulkan adalah sebagai berikut:

1. Siswa menjadi lebih bersemangat dan antusias saat belajar, terbukti dengan respon positif dan antusiasnya mereka saat pelaksanaan kegiatan ini di sekolah dan banyaknya anak-anak yang hadir di kesekretariatan Kuliah Kerja nyata saat kegiatan lanjutan.
2. Banyaknya kosakata Bahasa Inggris baru yang bisa mereka ucapkan

Siswa menjadi berani menjawab pertanyaan ketika ditanya materi yang diajarkan

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatun, D., Mandasari, B., Ayu, M., Hamzah, I., & Dewi, G. (2022). Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris melalui active learning bagi siswa-siswi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 163-170.
- Amir, A., & Suryana, D. (2018). Active learning teaching and learning model of Entrepreneurship subject at English Education program of Indonesia University of Education. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 47(1), 1-8.
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan Guru dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran selama Pandemi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 49-55.
- Cosner, S. (2020). A Deeper Look into Next Generation Active Learning Designs for Educational Leader Preparation. *Journal of Research on Leadership Education*, 15(3), 167-172. <https://doi.org/10.1177/1942775120936301>.